

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL**

**GEREJA KATOLIK SANTO CAROLUS  
BORROMEUS  
DENGAN PENDEKATAN INKULTURASI  
DI TEMON – KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH :**

**STEPHANI NINDYA KIRANA  
NPM : 170116729**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2020**

# LEMBAR PENGABSAHAN LKPPA

## LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL

### GEREJA KATOLIK SANTO CAROLUS BORROMEUS DENGAN PENDEKATAN INKULTURASI DI TEMON – KABUPATEN KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**STEPHANI NINDYA KIRANA**  
**NPM : 17 01 16729**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan  
**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**  
pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 3 Januari 2021

Dosen Pembimbing



Ir. A. Atmadji, MT

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Adityo, S.T., M.Sc.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Stephani Nindya Kirana

NPM : 17.01.16729

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul :

**GEREJA KATOLIK SANTO CAROLUS BORROMEUS DENGAN PENDEKATAN  
INKULTURASI DI TEMON – KABUPATEN KULON PROGO**

benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Yang menyatakan,



STEPHANI NINDYA KIRANA

## INTISARI

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang bergantung pada Allah. Manusia sebagai umat beriman memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi, berdoa, dan memuji Allah Sang Pencipta. Untuk berkomunikasi dan berdoa kepada Allah, manusia pergi ke rumah ibadah untuk berdoa bersama sesuai dengan agamanya masing-masing. Agama merupakan jalan yang dianut umat beriman untuk semakin mengenal Allah melalui sudut pandang yang berbeda-beda. Di Indonesia sendiri terdapat enam agama yang diakui yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Gereja merupakan tempat ibadah bagi umat Katolik dan Kristen Protestan. Gereja mulai bermunculan di Indonesia dibawa oleh misionaris dan pedagang dari Eropa. Pada awalnya hanya ada satu jenis gereja yaitu Gereja Katolik, seiring berjalannya waktu Gereja Katolik terpecah menjadi Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Gereja Katolik memiliki hierarkis dan cara beribadah yang sama di seluruh dunia dan dipimpin oleh seorang Paus di Vatikan. Umat Katolik di Indonesia terus bertambah terutama di kota-kota besar sehingga muncul banyak paroki. Perkembangan Gereja Katolik juga menjadi perhatian di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembangunan bandara baru "*Yogyakarta International Airport*" memberikan dampak besar bagi Kabupaten Kulon Progo terutama Kecamatan Temon dimana bandara dibangun. Perumahan dan hotel mulai gencar dibangun sehingga diperkirakan akan banyak pendatang yang menetap di Kecamatan Temon. Gereja Katolik Santo Carolus Borromeus Temon yang berjarak lima menit dari bandara dirasa perlu mempersiapkan diri menjadi paroki untuk menampung umat yang akan bertambah di wilayah tersebut. Perluasan bangunan gereja dan penambahan bangunan pastoral dibutuhkan Gereja Katolik Santo Carolus Borromeus Temon.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi merupakan karya ilmiah sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini baik secara jasmani maupun rohani:

1. Bapak. Ir. A. Atmadji, MT. selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, petunjuk, nasehat serta bantuannya.
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Seluruh Dosen Arsitektur dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ayah, Ibu, saudara, dan seluruh keluarga saya yang sudah menemani dalam melakukan survey di lapangan dan memberikan dukungan serta doa.
5. Gereja Katolik Santo Carolus Borromeus Temon yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian dan sudah memberikan informasi yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
6. Pakdhe J.B. Heru Nuryono selaku Ketua Wilayah Stasi Temon atas segala bantuan informasi, data gereja, dan waktu yang sudah diberikan.
7. Sahabat-sahabat saya ; Jessyca Gusti, Elga Ariana, Dyah Natalia, Anastasia Putri terimakasih atas segala dukungan, motivasi, semangat serta bantuannya.
8. Idola saya, Blackpink Kim Jisoo, Kim Jennie, Park Chaeyoung, dan Lalisa Manoban yang sudah menjadi panutan dan memberikan motivasi serta semangat.
9. Teman-teman dari Fakultas Teknik Arsitektur angkatan 2017 maupun yang lainnya terimakasih atas dukungan, bantuan, informasi dan referensinya.

10. Teman- teman KKN 78 Kelompok 38 terimakasih atas segala dukungan, motivasi, semangat serta bantuannya.
11. Teman- teman alumni SMA Santa Maria Yogyakarta angkatan 2017 dan lainnya terimakasih atas segala dukungan, motivasi, semangat serta bantuannya.
12. Teman- teman alumni SMP Pius Bakti Utama Gombong angkatan 2017 dan lainnya terimakasih atas segala dukungan, motivasi, semangat serta bantuannya.
13. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Penulisan Skripsi ini dapat berguna bagi semua yang membaca, dan apabila ada kesalahan penulisan kata- kata maupun ejaan, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar- besarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Penulis,



Stephani Nindya Kirana

# DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b>	i
<b>INTISARI</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	x
<b>DAFTAR BAGAN</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	9
1.2 Rumusan Permasalahan	11
1.3 Tujuan dan Sasaran	11
1.3.1 Tujuan	11
1.3.2 Sasaran	12
1.4 Lingkup Studi	12
1.4.1 Materi Studi	12
1.4.2 Pendekatan Studi	13
1.5 Metode Studi	13
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	13
1.5.2 Metode Analisis Data	14
1.5.3 Tata Langkah	15
1.6 Sistematika Pembahasan	16
<b>BAB II TINJAUAN HAKIKAT OBJEK STUDI</b>	18
2.1 Pengertian Objek Studi	18
2.1.1 Pengertian Gereja	18
2.1.2 Pengertian Gereja Katolik	19
2.1.3 Pengertian Arsitektur Gereja Terbuka	19
2.1.4 Pengertian Paroki	20
2.2 Fungsi dan Tipologi Objek Studi	21
2.2.1 Fungsi Gereja	21
2.2.2 Tipologi Gereja	23
2.3 Tinjauan Terhadap Objek Sejenis	24
2.3.1 Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran	24
2.3.2 Gereja St. Yakobus Alfaeus Pajangan	26
2.3.3 Gereja Pohsarang Kediri	28
2.4 Persyaratan, Kebutuhan, Standar-standar Perencanaan dan Perancangan Bangunan Gereja	29
2.4.1 Standar Perencanaan dan Perancangan Gereja	29
2.5 Tinjauan Terhadap Gereja Katolik Santo Carolus Borromeus Temon	34
2.5.1 Sejarah Gereja Katolik Santo Carolus Borromeus Temon	34
2.5.2 Visi dan Misi Gereja Katolik Santo Carolus Borromeus Temon	35
2.5.3 Kondisi Umat Wilayah Temon	36

2.5.4 Data Lapangan	38	
2.5.5 Dokumentasi	47	
<b>BAB III</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL</b>	52
3.1 Landasan Teori	52	
3.1.1 Pengertian Gereja	52	
3.1.2 Pengertian Katolik	53	
3.1.3 Pengertian Inkulturasi	54	
3.1.4 Pengertian Covid-19	54	
3.1.5 Pengertian Redesain	55	
3.1.6 Pengertian Fleksibel	56	
3.2 Tinjauan Pustaka	57	
<b>BAB IV</b>	<b>TINJAUAN KAWASAN</b>	60
4.1 Tinjauan Wilayah D.I. Yogyakarta	60	
4.1.1 Kondisi Geografis D.I. Yogyakarta	60	
4.1.2 Kondisi Demografi D.I. Yogyakarta	61	
4.1.3 Kondisi Klimatologis D.I. Yogyakarta	62	
4.2 Tinjauan Wilayah Kabupaten Kulon Progo	62	
4.2.1 Kondisi Administratif Kabupaten Kulon Progo	62	
4.2.2 Kondisi Geografi dan Topografi Kabupaten Kulon Progo	64	
4.2.3 Kondisi Klimatologi Kabupaten Kulon Progo	67	
4.2.4 Kondisi Demografi Kabupaten Kulon Progo	67	
4.2.5 Kondisi Sosial-Budaya Kabupaten Kulon Progo	68	
<b>BAB V</b>	<b>ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	70
5.1 Analisa Perencanaan	70	
5.1.1 Analisis Programatik	70	
5.1.1.1 Analisis Sistem Lingkungan	70	
5.1.1.2 Analisis Sistem Manusia	84	
5.1.1.3 Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak	108	
5.1.1.4 Analisis Perencanaan Tapak	115	
5.1.1.5 Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang	120	
5.1.2 Analisis Penekanan Studi	123	
5.1.2.1 Analisis Perencanaan Elemen Ruang dan Fasade yang Menekankan Penghawaan dan Pencahayaan Alami	123	
5.1.2.2 Analisis Ciri Konseptual Arsitektur Gereja Terbuka yang Menerapkan Prinsip-Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa	127	
5.2 Analisa Perancangan	134	
5.2.1 Analisis Programatik	134	
5.2.1.1 Analisis Fungsional	134	
5.2.1.2 Analisis Perancangan Tapak	144	
5.2.1.3 Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	150	
5.2.1.4 Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	153	
5.2.1.5 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	157	
5.2.1.6 Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	159	
5.2.2 Analisis Penekanan Studi	161	



5.2.2.1 Analisis Perancangan Elemen Ruang dan Fasade yang Menekankan Penghawaan dan Pencahayaan Alami	161
5.2.2.2 Analisis Ciri Konseptual Arsitektur Gereja Terbuka yang Menerapkan Prinsip-Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa	162
<b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	168
6.1 Konsep Perencanaan	168
6.1.1 Persyaratan Perencanaan Gereja	168
6.1.2 Konsep Lokasi dan Tapak	171
6.1.3 Konsep Perencanaan Tapak	172
6.2 Konsep Perancangan	173
6.2.1 Konsep Programatik	173
6.2.1.1 Konsep Fungsional	173
6.2.1.2 Konsep Perancangan Tapak	183
6.2.1.3 Konsep Perancangan Bangunan dan Ruang	184
6.2.1.4 Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	186
6.2.1.5 Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	188
6.2.1.6 Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	189
6.2.2 Konsep Penekanan Studi	190
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	195
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Ruang Gereja	23
Gambar 2.2. Altar Gereja Ganjuran	25
Gambar 2.3. Gereja Ganjuran	26
Gambar 2.4. Gereja Pajangan	27
Gambar 2.5. Gereja Pajangan	27
Gambar 2.6. Gereja Pohsarang	29
Gambar 2.7. Tipologi Gereja Katolik	31
Gambar 2.8. Meja Altar	32
Gambar 2.9 Layout Bangku Gereja	32
Gambar 2.10. Situasi Gereja Temon	38
Gambar 2.11. Denah Lama Gereja Temon	39
Gambar 2.12. Denah Atap Lama Gereja Temon	40
Gambar 2.13. Detail Menara Gereja Temon	41
Gambar 2.14. Detail Menara Gereja Temon	41
Gambar 2.15. Detail Menara Gereja Temon	42
Gambar 2.16. Detail Menara Gereja Temon	42
Gambar 2.17. Potongan Y-Y Gereja Temon	43
Gambar 2.18. Potongan X-X Gereja Temon	43
Gambar 2.19. Tampak Depan Gereja Temon	44
Gambar 2.20. Tampak Samping Gereja Temon	44
Gambar 2.21. Denah Atap Lama Gereja Temon	45
Gambar 2.22. Tampak Gereja Temon	46
Gambar 2.23. Eksterior Gereja Temon	47
Gambar 2.24. Eksterior Gereja Temon	47
Gambar 2.25. Menara Gereja Temon	48
Gambar 2.26. Ruang Gereja Temon	49
Gambar 2.27. Altar Gereja Temon	49
Gambar 2.28. Sakristi Gereja Temon	50
Gambar 2.29. Ruang Rapat Gereja Temon	50
Gambar 2.30. Ruang Makan Pastor Gereja Temon	51
Gambar 4.1. Peta Provinsi D.I. Yogyakarta	60
Gambar 4.2. Peta Kabupaten Kulon Progo	63
Gambar 4.3. Peta Kabupaten Kulon Progo	65
Gambar 5.1. Pusat Keramaian Kecamatan Temon	75
Gambar 5.2. Nilai Budaya pada Bandara YIA	75
Gambar 5.3. Nilai Budaya pada Underpass Bandara YIA	75
Gambar 5.4. Temon Kawasan Rawan Banjir	77
Gambar 5.5. Temon Kawasan Rawan Banjir	77
Gambar 5.6. Jenis Tanah Kabupaten Kulon Progo	79
Gambar 5.7. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Temon	83
Gambar 5.8. Candela, Lumen, dan Lux	95
Gambar 5.9. Skala Luminasi Pencahayaan Interior	95
Gambar 5.10. Hubungan Ruang Gereja dan Pastoran	106
Gambar 5.11. Hubungan Ruang Makro	107

Gambar 5.12. Organisasi Ruang Gereja	107
Gambar 5.13. Organisasi Ruang Pastoran	108
Gambar 5.14. Peraturan Zonasi Kecamatan Temon (Pusat Kegiatan Lokal)	109
Gambar 5.15. Jarak Gereja dengan Bandara	111
Gambar 5.16. Tanah Gereja	111
Gambar 5.17. Kawasan Sekitar Bandara	114
Gambar 5.18. Jalur Matahari	115
Gambar 5.19. Arah Angin	116
Gambar 5.20. Kebisingan site	116
Gambar 5.21. Rumus Perhitungan WECPNL	117
Gambar 5.22. Drainase site	118
Gambar 5.23. Zoning Massa Bangunan	118
Gambar 5.24. Zoning Site	119
Gambar 5.25. Zoning Site	119
Gambar 5.26. Gubahan Massa	120
Gambar 5.27. Rumah dan Pendhapa Joglo	121
Gambar 5.28. Denah Rumah Joglo	121
Gambar 5.29. Dinding atau Partisi Pendopo Gereja (Semi Terbuka)	122
Gambar 5.30. Dinding Fleksibel Bangunan Gereja (Joglo)	122
Gambar 5.31. Ventilasi Silang	125
Gambar 5.32. Orientasi Bangunan Terhadap Matahari	126
Gambar 5.33. Atap Rumah Tradisional Jawa dan Sunda	126
Gambar 5.34. Orientasi Bangunan Terhadap Arah Angin	127
Gambar 5.35. Elemen Pendhapa Joglo	128
Gambar 5.36. Struktur Penopang Atap Joglo	128
Gambar 5.37. Umpak Joglo	129
Gambar 5.38. Gereja Ganjuran Menggunakan Joglo	131
Gambar 5.39. Arca Pada Gereja Ganjuran	132
Gambar 5.40. Warna Pada Gereja	134
Gambar 5.41. Hubungan Ruang Gereja dan Pastoran	142
Gambar 5.42. Organisasi Ruang Gereja	143
Gambar 5.43. Organisasi Ruang Pastoran	144
Gambar 5.44. Sketsa Penataan Tapak	149
Gambar 5.45. Gubahan Massa Gereja	150
Gambar 5.46. Gambaran Bentuk Pendopo Gereja	151
Gambar 5.47. Gambaran Bentuk Bangunan Utama Gereja	151
Gambar 5.48. Gambaran Dinding Pintu Lipat	152
Gambar 5.49. Gambaran Pastoran (Pastoran Santo Mikael Gombong)	152
Gambar 5.50. Ventilasi Silang	153
Gambar 5.51. Struktur Joglo	157
Gambar 5.52. Potongan Joglo	157
Gambar 5.53. Sirkulasi Mobil Damkar	159
Gambar 5.54. APAR dan Sprinkler	160
Gambar 5.55. Jenis Penangkal Petir	160
Gambar 5.56. Pintu Lipat Pada Gereja	162
Gambar 5.57. Lukisan Peristiwa Jalan Salib di Gereja Katolik	163
Gambar 5.58. Lukisan Peristiwa Jalan Salib Dalam Tokoh Wayang	164
Gambar 5.59. Patung Malaikat Dalam Tokoh Wayang di Gereja Ganjuran	164
Gambar 5.60. Penerapan Dinding Bata Hebel dan Rockwool	166
Gambar 5.61. Warna Pada Gereja	167

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Umat Gereja St. Carolus Borromeus Temon tahun 2020	2
Tabel 1.2. Perkembangan Umat Gereja St. Carolus Borromeus Temon tahun 2020	2
Tabel 1.3. Tabel Pertambahan Penduduk Kabupaten Kulon Progo	4
Tabel 1.4. Tabel Jumlah Pemeluk Agama di Provinsi D.I. Yogyakarta	5
Tabel 1.5. Arsip Data Covid-19 Tanggal 31 Juli 2020	8
Tabel 1.6. Arsip Data Covid-19 Tanggal 31 Agustus 2020	8
Tabel 1.7. Arsip Data Covid-19 Tanggal 31 Agustus 2020	9
Tabel 2.1. Kebutuhan Ruang Gereja	33
Tabel 2.2. Lingkungan Wilayah Temon	36
Tabel 2.3. Jumlah Umat Wilayah Temon	37
Tabel 2.4. Profesi Umat Wilayah Temon	37
Tabel 2.5. Pendidikan Umat Wilayah Temon	37
Tabel 4.1. Tabel Jumlah Pemeluk Agama di Provinsi D.I. Yogyakarta	62
Tabel 4.2. Tabel Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan	65
Tabel 4.3. Tabel Luas Wilayah Menurut Ketinggian dari Permukaan Laut Dirinci per Kecamatan	66
Tabel 4.4. Tabel Luas Wilayah menurut Kemiringannya Dirinci per Kecamatan	66
Tabel 4.5. Tabel Curah Hujan Kabupaten Kulon Progo	67
Tabel 4.6. Tabel Pertambahan Penduduk Kabupaten Kulon Progo	67
Tabel 4.7. Jenis Pekerjaan di Kabupaten Kulon Progo 2016	68
Tabel 5.1. Jenis Pekerjaan di Kecamatan Temon 2016	71
Tabel 5.2. Jenis Pekerjaan Umat Gereja Katolik Temon 2020	71
Tabel 5.3. Tabel Curah Hujan Kabupaten Kulon Progo	80
Tabel 5.4. Tabel Pertambahan Penduduk Kabupaten Kulon Progo	81
Tabel 5.5. Tabel Jumlah Pemeluk Agama di Provinsi D.I. Yogyakarta	85
Tabel 5.6. Identifikasi Persyaratan Ruang Fisik Gereja Santo Carolus Borromeus	94
Tabel 5.7. Standar Minimum Pencahayaan Rumah Ibadah	95
Tabel 5.8. Tampak Warna Terhadap Temperature Warna	96
Tabel 5.9. Hubungan Tingkat Pencahayaan dengan Tampak Warna Lampu	97
Tabel 5.10. Baku Tingkat Kebisingan	99
Tabel 5.11. Perhitungan Besaran Ruang Gereja	104
Tabel 5.12. Perhitungan Besaran Ruang Patoran	105
Tabel 5.13. Tabel Jumlah Pemeluk Agama di Provinsi D.I. Yogyakarta	135
Tabel 5.14. Perhitungan Besaran Ruang Gereja	140
Tabel 5.15. Perhitungan Besaran Ruang Pastoran	141
Tabel 5.16. Jenis Lampu	155
Tabel 5.17. Baku Tingkat Kebisingan	156

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Alur Penulisan	15
Bagan 5.1. Struktur Organisasi Gereja Katolik	102
Bagan 5.2. Struktur Organisasi Komunitas Gereja Katolik	103